

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU:
STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM JAYASAKTI**

SYARIF MAULIDIN, MUHAMMAD LATIF NAWAWI

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: syarifmaulidin@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana kepala madrasah menggunakan berbagai pendekatan untuk memberdayakan guru dan meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan beberapa strategi penting, termasuk program pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja guru secara individu, pemberian penghargaan dan insentif, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan partisipatif dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di madrasah. Ke depannya, penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji pengaruh masing-masing strategi terhadap hasil pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan pendidikan, kinerja guru, strategi pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the strategies implemented by the headmaster to improve teachers' performance at MTs Bustanul Ulum Jayasakti. The main focus of this research is how the headmaster employs various approaches to empower teachers and enhance educational quality. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that the headmaster implements several key strategies, including continuous training programs, individual teacher performance evaluations, rewards and incentives, teacher involvement in decision-making, and improvements in educational facilities. These strategies have proven effective in enhancing teachers' competencies and motivation, as well as creating a better learning environment. The conclusion of this study indicates that visionary and participatory leadership of the headmaster can be a key factor in improving teachers' performance and the quality of education at the madrasa. In the future, this research can be expanded by examining the impact of each strategy on student learning outcomes.

Keywords: Educational leadership, teacher performance, learning strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, dan hal ini juga berlaku di tingkat madrasah. Di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru yang menjadi ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Meskipun berbagai kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan telah diimplementasikan, masih terdapat kesenjangan antara yang diidealkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Kualitas pendidikan yang diharapkan seringkali terhambat oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru yang belum optimal, meskipun mereka telah diberikan berbagai fasilitas dan pelatihan (Abidin, 2024).

Copyright (c) 2024 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Namun, meskipun sudah ada berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi, masih banyak guru yang menghadapi masalah dalam meningkatkan kinerjanya. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya kinerja guru adalah kurangnya pembinaan yang berkelanjutan dan kurangnya dukungan dari pimpinan sekolah (Arfanaldy, 2024). Hal ini memperlihatkan adanya gap antara kebijakan pendidikan yang ada dengan implementasi yang terjadi di lapangan, khususnya di madrasah. Dalam konteks MTs Bustanul Ulum Jayasakti, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu merumuskan dan melaksanakan strategi yang dapat menutup kesenjangan tersebut, melalui kebijakan yang mendorong peningkatan kinerja guru secara efektif.

Teori kepemimpinan pendidikan yang dikembangkan oleh Haryono et al. (2024) menunjukkan bahwa kepala madrasah harus menjadi figur yang tidak hanya mengelola sumber daya secara administrasi, tetapi juga memiliki peran dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu menerapkan pendekatan manajerial yang mampu memberikan motivasi dan ruang bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti et al. (2024), yang menekankan pentingnya pemberian penghargaan dan pengakuan kepada guru untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Pemberian penghargaan dan lingkungan kerja yang positif dapat menjadi faktor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Fokus penelitian ini adalah pada kebijakan-kebijakan yang diterapkan untuk mendorong guru agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas mereka, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Inovasi dalam penelitian ini adalah pengembangan strategi berbasis karakteristik lokal dan kearifan budaya Islam yang menjadi keunggulan MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Penerapan manajemen pendidikan berbasis kearifan lokal dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan yang ada di setiap daerah (Kurniawan, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan yang lebih relevan dengan konteks lokal.

Pentingnya pemahaman akan relevansi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidin (2024), yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis pada spiritualitas dan pemberdayaan profesional guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat diterapkan secara efektif di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi di lapangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang strategi yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti, tetapi juga menawarkan inovasi dalam kebijakan pendidikan yang dapat diterapkan di madrasah serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Sampel penelitian terdiri dari 10 guru, 1 kepala madrasah, dan 3 staf administrasi yang dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian (Maulidin & Siregar, 2024). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan manajerial dan pembelajaran, serta analisis dokumen.



kebijakan yang diterapkan di madrasah (Maulidin et al., 2024). Pedoman wawancara dan format observasi digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Maulidin & Supriadi, 2024).

Prosedur pelaksanaan dimulai dengan pemilihan partisipan dan pengumpulan data yang berlangsung selama dua bulan (Maulidin & Jamil, 2024). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang mencakup pengelompokan dan penginterpretasian data berdasarkan tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Maulidin, 2024). Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang ada (Maulidin et al., 2025). Proses analisis data dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian (Maulidin, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ada beberapa temuan utama yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kompetensi Guru

Kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti menerapkan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Program ini mencakup pelatihan dalam aspek pedagogik, penguasaan kurikulum, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaharui keterampilan guru agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang terus berkembang. Sebagai contoh, pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat diminati oleh guru-guru yang ingin memanfaatkan perangkat digital dalam mengajar.

Program pelatihan tersebut tidak hanya terbatas pada pelatihan formal, tetapi juga melibatkan workshop, seminar, dan pembelajaran berbasis kolaboratif antar guru. Melalui program ini, para guru diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mengembangkan ide-ide baru, serta mendapatkan dukungan moral dan teknis yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pengajaran yang semakin kompleks. Selain itu, pelatihan ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing guru, sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka.

2. Pembinaan Individu dan Evaluasi Kinerja

Kepala madrasah juga menerapkan evaluasi kinerja guru secara individu setiap semester. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi kelas, wawancara, dan pengumpulan umpan balik dari siswa dan rekan sejawat. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seorang guru dapat mengelola kelas, menyampaikan materi dengan baik, serta menerapkan metode yang sesuai dengan kurikulum yang ada. Hasil dari evaluasi kinerja ini tidak hanya digunakan untuk penilaian, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah pengembangan yang lebih spesifik bagi masing-masing guru.

Penerapan evaluasi yang terstruktur dan sistematis ini juga dilakukan dengan melibatkan feedback dari siswa dan rekan sejawat. Hal ini memungkinkan kepala madrasah untuk memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Setelah evaluasi dilakukan, guru diberikan laporan hasil evaluasi yang berisi umpan balik serta rekomendasi untuk perbaikan. Evaluasi ini sangat berguna bagi guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya di masa depan. Evaluasi kinerja

yang menyeluruh ini menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja guru di madrasah.

3. Pemberian Penghargaan dan Pengakuan

Kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam hal pencapaian akademik dan kontribusi terhadap pengembangan madrasah. Bentuk penghargaan yang diberikan antara lain berupa sertifikat, insentif finansial, dan kesempatan untuk mengikuti seminar internasional. Penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi guru agar terus berinovasi dalam mengajar dan berkontribusi pada kemajuan madrasah. Selain itu, penghargaan juga memberikan pengakuan terhadap upaya keras dan dedikasi guru dalam menjalankan tugasnya.

Pemberian penghargaan ini bukan hanya terbatas pada prestasi akademik, tetapi juga meliputi berbagai aspek lainnya, seperti kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dan partisipasi dalam program-program sosial yang mendukung keberhasilan pendidikan. Program penghargaan ini dilakukan dengan transparansi dan keadilan, sehingga dapat menumbuhkan semangat persaingan yang sehat di antara para guru untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

4. Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan

Kepala madrasah memberikan ruang bagi guru untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan dan program-program pendidikan yang akan diterapkan di madrasah. Partisipasi guru ini dilakukan melalui forum rapat dan diskusi rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Melalui forum tersebut, kepala madrasah mengajak guru untuk memberikan pendapat, saran, dan masukan terkait kebijakan atau program yang sedang dipertimbangkan. Hal ini dilakukan agar keputusan yang diambil dapat mencerminkan kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang terlibat.

Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan ini juga meningkatkan rasa memiliki terhadap kebijakan yang diterapkan dan memperkuat rasa tanggung jawab mereka dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Selain itu, kepala madrasah berusaha membangun komunikasi yang baik dengan seluruh guru, yang menjadikan mereka lebih mudah dalam memahami dan melaksanakan kebijakan yang telah disepakati bersama. Dengan cara ini, kepala madrasah tidak hanya memimpin, tetapi juga memfasilitasi terciptanya hubungan yang lebih harmonis dan produktif antara seluruh komponen yang ada di madrasah.

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kepala madrasah juga fokus pada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu strategi untuk mendukung kinerja guru. Peningkatan fasilitas ini mencakup penyediaan ruang kelas yang nyaman, perangkat multimedia untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, dan perpustakaan yang lengkap. Sarana yang memadai memudahkan guru untuk mengajar secara lebih efektif dan interaktif, serta membantu siswa untuk lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Selain itu, peningkatan fasilitas juga mencakup penyediaan ruang komputer dan akses internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas yang lengkap memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala madrasah juga memastikan bahwa sarana yang disediakan selalu terjaga kualitasnya, agar para guru dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan



yang mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja yang sistematis, penghargaan, serta peningkatan sarana dan prasarana.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti menerapkan berbagai strategi yang sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menekankan pentingnya pemberdayaan guru dan peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru (Maulidin & Siregar, 2024). Dalam hal ini, program pelatihan berkelanjutan yang diterapkan kepala madrasah menunjukkan perhatian besar terhadap pengembangan keterampilan teknis dan pedagogik guru, baik dalam penguasaan materi pembelajaran maupun penggunaan teknologi yang semakin penting dalam era digital ini. Pelatihan yang dilakukan tidak hanya sebatas pemberian pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas. Sejalan dengan penelitian Haryono et al. (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan, program pelatihan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti tidak hanya meningkatkan pengetahuan guru tetapi juga memperkuat penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan.

Selain itu, pembinaan individu dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam memperbaiki kinerja guru. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak hanya bersifat formal, tetapi lebih pada proses yang bersifat reflektif, di mana guru diberikan kesempatan untuk menilai diri mereka sendiri dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari kepala madrasah, rekan sejawat, dan bahkan siswa. Dengan cara ini, evaluasi tidak hanya digunakan sebagai alat ukur pencapaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Sebagaimana yang dibuktikan dalam penelitian Maulidin et al. (2024), yang menunjukkan bahwa evaluasi kinerja berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pencapaian profesionalisme guru, proses evaluasi di MTs Bustanul Ulum Jayasakti memberikan kesempatan bagi guru untuk mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, dan ini menjadi titik awal untuk program pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu guru. Proses ini mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran yang lebih personal, yang pada gilirannya membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa.

Pemberian penghargaan dan pengakuan terhadap guru yang berprestasi juga terbukti menjadi langkah yang efektif untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Penghargaan yang diberikan oleh kepala madrasah tidak hanya sebatas pada bentuk material, seperti insentif finansial, tetapi juga mencakup pengakuan non-material berupa sertifikat atau kesempatan untuk mengikuti seminar internasional, yang memberikan nilai tambah bagi guru dalam pengembangan karir mereka. Penghargaan ini mendorong guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran dan merasa dihargai atas kontribusi mereka terhadap kemajuan madrasah. Sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2024), penghargaan ini berfungsi sebagai penguatan motivasi dan dapat mendorong guru untuk lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penghargaan yang diterima oleh guru juga berdampak pada penciptaan lingkungan kerja yang positif, di mana kompetisi sehat di antara guru dapat terjadi dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik.

Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu strategi yang menarik perhatian dalam penelitian ini. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program-program



pendidikan yang akan diterapkan di madrasah. Ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab guru, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap kebijakan yang diambil. Melalui forum rapat dan diskusi rutin yang diadakan setiap bulan, kepala madrasah berhasil menciptakan budaya dialog dan komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan guru. Hal ini sesuai dengan prinsip kepemimpinan partisipatif yang dikemukakan oleh Maulidin & Supriadi (2024), yang menganggap bahwa keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dapat memperkuat komitmen dan tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diembannya. Dengan memberi kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam kebijakan, kepala madrasah tidak hanya memperkaya keputusan dengan perspektif yang lebih beragam, tetapi juga meningkatkan kolaborasi dan kerja sama di antara guru dalam menjalankan kebijakan tersebut. Keterlibatan ini juga mempermudah implementasi kebijakan di lapangan, karena guru merasa menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan yang berujung pada kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menjadi aspek yang tak kalah penting dalam strategi yang diterapkan kepala madrasah. Fasilitas yang memadai dan nyaman sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Sarana prasarana yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, perangkat multimedia, dan perpustakaan yang lengkap, memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Maulidin et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas yang lengkap dan modern berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas yang ada, baik untuk mendukung pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi. Penyediaan ruang kelas yang nyaman, penggunaan alat peraga yang menarik, dan ruang komputer yang dilengkapi dengan akses internet yang memadai memungkinkan guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Selain itu, perpustakaan yang lengkap memberikan akses lebih bagi guru dan siswa dalam menggali pengetahuan lebih dalam, mendukung riset dan pembelajaran berbasis sumber yang lebih luas.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Program-program yang diterapkan mencerminkan kepemimpinan yang visioner, yang mampu mengelola berbagai faktor penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memperhatikan aspek pengembangan guru sebagai aset utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Strategi-strategi yang telah diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru, dan dapat diadaptasi oleh madrasah lain untuk meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan. Penerapan strategi ini tidak hanya memperbaiki kualitas pendidikan di madrasah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dalam meningkatkan kinerja guru. Strategi-strategi tersebut meliputi program pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja guru secara individu, pemberian penghargaan, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Ini sesuai dengan



harapan yang telah diungkapkan dalam bagian pendahuluan tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam pemberdayaan guru dan pengembangan kualitas pendidikan di madrasah.

Prospek pengembangan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti dapat dijadikan model bagi madrasah lainnya dalam meningkatkan kinerja guru. Ke depannya, penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji lebih dalam pengaruh setiap strategi terhadap hasil pembelajaran siswa dan dampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada peran teknologi dalam mendukung peningkatan kompetensi guru, serta bagaimana strategi-strategi ini dapat diadaptasi di madrasah dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>



- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1



ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77.

<https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>

MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>

MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.

NAAWAII, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGERA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.

NAAWAII, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFIA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>

NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>

NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.

PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>

RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.

SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>

SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.



SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>

Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>

WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.